

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data hasil penelitian lapangan dan temuan penelitian yang disajikan dalam bab IV, dan pembahasan atas masing-masing temuan penelitian yang disajikan dalam bab V, serta memperhatikan fokus penelitian pertama, kedua, ketiga dan keempat yang diajukan dalam bab I maka dapat diambil kesimpulan dari rumusan masalah yang *pertama*, tujuan dari kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung adalah madrasah ingin mengembangkan bakat minat siswa dalam bidang hafalan Al-Qur'an, mencetak generasi muda yang berakhlak Al-Qur'an, serta meluluskan siswa-siswi dengan bekal hafalan Al-Qur'an yang nantinya dapat dijadikan pegangan disaat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan hafalan yang dimiliki agar dapat diterima disekolah favorit.

Dilanjutkan dengan kesimpulan dari rumusan masalah yang *kedua*, yakni materi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung, materi terkait dengan kurikulum program tahfidz, materi tahfidz meliputi tata cara hafalan yang dimulai dari Juz Amma, Surah Yaasin, Surah Al-Kahfi dan dilanjutkan dengan menghafal juz awal dimulai dari surah Al-Baqarah dan seterusnya. Materi juga disampaikan mengenai bacaan tajwid siswa yang dipraktekkan langsung saat siswa setoran hafalan Al-Qur'an, hal ini dirasa lebih tepat yaitu guru menyemak hafalan serta membenarkan bacaan tajwid siswa. Menuju pada rumusan masalah yang *ketiga*, bahwa, metode kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung, metode yang digunakan pada program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung menggunakan metode setoran yaitu antara guru

(penyemak) dengan murid (penghafal). Selain metode setoran tersebut terdapat metode lagi yang digunakan dalam proses hafalan ketika saat maju setoran yaitu dengan menggunakan metode hafalan satu hari lima ayat dengan cara menggandeng hafalan sebelumnya dengan hafalan yang baru, itu terus dilakukan sampai akhir surat habis. Setelah melakukan metode yang pertama dan yang kedua, terdapat metode lain yang digunakan dalam proses menghafal, yaitu dengan metode sambung ayat, hal ini dilakukan dengan siswa menyemak siswa yang membunyikan ayat Al-Qur'an kemudian dilanjutkan oleh siswa yang menyemak tadi bergantian membacakan ayat selanjutnya, hal ini terus bersambung sampai satu surat habis, dan dilanjutkan ke surat yang berikutnya dengan cara yang sama. Metode ini dipergunakan sebagai bahan murajaah agar hafalan senantiasa terjaga dan tidak hilang.

Dilanjut mengenai kesimpulan dari rumusan masalah yang *keempat* yaitu, evaluasi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung, bahwa terdapat penilaian dalam proses evaluasi pada program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung tersebut berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan tentang karakteristik siswa yang mengikuti program hafalan, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses hafalan yang telah dilaksanakan. Musyawarah merupakan hal yang penting didalam melakukan evaluasi program yang telah terlaksana, hal ini dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung dengan mengumpulkan para guru penyemak hafalan dengan kepala madrasah minimal 3 bulan sekali guna mengevaluasi program yang telah dijalankan.

B. SARAN

Memperhatikan dari kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis yang termaktub dalam bab 1, maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini.

1. Kepada Pengurus Yayasan Pendidikan Islam

Agar setiap peserta didik dapat benar-benar dipersiapkan menjadi pemilik kompetensi menghafal kitab suci Al-Qur'an dengan baik lagi benar sebagai bagian dari modal dalam rangka mencapai tujuan madrasah dan menjadikan lulusan sebagai generasi muda yang berakhlak Al-Qur'an, maka sebaiknya senantiasa dikembangkan berbagai program kerja internal yayasan dan program kerjasama antara pihak yayasan dengan jajaran stake-holders dalam skala lokal, regional, nasional, internasional ke arah peningkatan ketersediaan sekaligus keterandalan sarana-prasarana dan biaya serta guru juga tenaga kependidikan bagi kelancaran kinerja kepala madrasah beserta staf terutama terkait dengan Kurikulum Program Tahfīdz Al-Qur'ān.

2. Kepada Kepala Madrasah

Supaya program Tahfīdz Al-Qur'ān dapat terlaksana dengan baik demi tercapainya tujuan, yakni mencetak lulusan dengan siswa-siswi yang berakhlak Al-Qur'an, maka sebaiknya senantiasa memotivasi dan mengawasi kinerja para guru juga staf yang memiliki peran amat penting dalam pelaksanaan program, serta melakukan kerjasama dengan wali murid agar menerapkan program Tahfīdz tidak hanya di madrasah tapi juga di rumah, juga memotivasi siswa-siswi untuk aktif mengikuti musābaqah Tahfīdz Al-Qur'ān.

3. Kepada Guru

Supaya dalam pelaksanaan program Tahfīdz Al-Qur'ān dapat terlaksana dengan baik; maka sebaiknya guru senantiasa berupaya untuk meningkatkan daya kreativitasnya dalam mengelola pelaksanaan program demi meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik lagi, serta lebih meningkatkan dalam memberikan bimbingan kepada siswa-siswi dengan lebih tegas, disiplin dan

telaten agar siswa lebih mempunyai minat dan semangat yang tinggi dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Terkait dengan materi yang diberikan bahwa peneliti memberi saran kepada pembimbing tahfidz dan guru penyemak tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung, bahwa pemberian materi yang dilaksanakan oleh semua siswa yang mengikuti program tahfidz bahwa peneliti memberikan saran menggunakan metode klasikan, hal ini bertujuan untuk memperkuat hafalan dengan cara dilantunkan secara bersama-sama hafalan yang telah didapat oleh seluruh siswa.

4. Kepada Orang Tua Siswa

Supaya program Tahfidz Al-Qur'an dapat meningkatkan semangat siswa-siswi yang mengikuti program hafalan, maka perlu adanya kerjasama dan dukungan orang tua peserta didik untuk menghafalnya di rumah supaya hafalan itu tidak mudah terlupakan, serta senantiasa berusaha memperkokoh motivasi mendidik, membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang Islami.

5. Kepada Siswa-Siswi

Supaya program Tahfidz Al-Qur'an dapat tercapai cita-citanya untuk mencetak generasi bangsa dengan berakhlak Al-Qur'an, maka sebaiknya siswa-siswi mentaati dan mengikuti setiap program yang dibuat madrasah dengan kesadaran adanya program semata-mata untuk kebaikan siswa-siswi dalam mengaktualisasikan tugas-tugas perkembangan pada sekarang sekaligus dalam menyongsong masa depan yang semakin sarat persoalan.

6. Kepada Peneliti Lain di Masa Mendatang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan, maka sebaiknya peneliti di masa mendatang dapat memberikan sudut pandang baru

mengenai kurikulum program tahfidz Al-Qur'ān secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini dan mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih luas.